

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma interpretif: Medium dipandang sebagai perantara yang memengaruhi cara manusia membangun makna dalam komunikasi. Dalam hal ini ingin memahami bagaimana audiens memaknai medium tertentu seperti Instagram. Paradigma yang terdapat di penelitian ini memberikan penjelasan terkait kehidupan dan perilaku secara mendalam dan melakukan observasi secara langsung di tempat tersebut.

Paradigma yang memiliki gambaran mengenai kejadian yang terjadi secara langsung dapat diberikan penjelasan oleh individu. Dalam kejadian langsung yang telah terjadi dan membuat penulis terlibat di dalam perayaan acara ulang tahun NET. Mediatama Televisi. Kehidupan yang terjadi secara nyata mengenai paradigma interpretif membuat pandangan jika tidak hanya di satu sisi saja melainkan mempunyai banyak sisi.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Pemilihan jenis pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pada peristiwa yang terjadi secara umum, ketika peristiwa dan bagian yang tidak dapat memiliki penentu secara nyata jika tidak ada kajian yang sesuai melalui penelitian. Maka, hal yang perlu dituangkan dalam penelitian ini telah menentukan penelitian kualitatif merupakan pilihan yang tepat untuk menguraikan dan menelaah secara lebih *detail* mengenai judul penelitian dari penulis yaitu Strategi Konten Instagram @Netmediatama pada Perayaan Ulang Tahun NET. TV dalam Membangun Respon Audiens.

Menulis pada faktor mengenai saran maupun metode penelitian kualitatif laporan ini dibuat agar bermanfaat bagi dunia pendidikan. Pada laporan terdapat berbagai macam sumber data penelitian, memperoleh deskripsi yang sudah lazim

yang ada mengenai pendekatan yang menggunakan tahap menganalisis informasi dalam langkah analisis, memberikan dokumentasi mengenai mutu maupun langkah yang teliti di metodologi, hingga sampai ke data yang efektif untuk penulisan laporan. (Cresswell & Cresswell, 2018)

Pada penelitian ini dibuat berdasarkan dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan data berupa isi teks dan gambar, mempunyai tahap yang berbeda dalam melakukan pencarian data berdasarkan konten yang menarik, membangun respon audiens, dan juga *design* yang unik. Penulisan pada saran maupun dalam metode yang dilakukan untuk penelitian ini merupakan kualitatif. Laporan dalam suatu penelitian agar mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan untuk pembaca mengenai tujuan dari penelitian kualitatif.

Penulis harus mampu waspada dalam bertindak untuk suatu penelitian. Pada penelitian ini memerlukan susunan dari berbagai macam sumber dari referensi data yang telah diambil ada dalam pencarian, mendapatkan uraian pada umumnya mengenai strategi yang menggambarkan data melakukan sesuatu dengan hasil perundingan yang telah terpilih, mengerjakan analisis dalam suatu informasi mengenai beberapa tahap analisis, dan pengolahan dokumen secara tepat dalam metodologis, maupun efektivitas dari informasi data yang telah terkumpul. (Cresswell & Cresswell, 2018).

Penelitian secara kualitatif merupakan penelitian yang dapat memperoleh hasil secara optimal. Dengan tahap memenuhi kaidah ilmu pengetahuan agar dapat terpenuhi dalam kesimpulan pada data secara tertulis maupun lisan. Berdasarkan hasil dari data yang telah terpilih (Suwendra, 2018). Menurut hal tersebut kesimpulan yang ada yaitu penelitian kualitatif merupakan suatu data yang mempelajari secara terperinci perilaku pengawasan dan proses mengambil sampel yang memakai data berupa teks dan visual.

Sifat dari laporan penelitian yang telah tercantum di laporan ini merupakan penelitian interpretif agar dapat melakukan deskripsi data dari informasi yang hadir secara lebih fokus dan teratur menurut sistem tentang Strategi Konten Instagram

@Netmediatama pada Perayaan Ulang Tahun NET. TV dalam Membangun Respon Audiens. Sehingga, memiliki harapan dapat memperoleh hasil gambar secara totalitas mengenai aktifitas yang telah terjadi. Penelitian ini juga melewati bagian proses wawancara atau *in-depth interview* dengan melibatkan narasumber yang sesuai kaidah pada penelitian.

Penelitian yang deskriptif yaitu suatu penelitian yang memilih manfaat untuk melakukan cara membangun respon audiens pada suatu hal kejadian, fenomena, atau hal lain yang memiliki hasil dan memperoleh laporan penelitian yang sesuai. (Arikunto, 2016). Walaupun begitu, berdasarkan pendapat dari Sugiarto (2015) proses dari kumpulan data secara deskriptif tidak mengikuti kejadian yang terjadi secara nyata yang terjadi di lapangan. Sebuah teori lalu telah menjadi penelitian data deskriptif bersifat induktif.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian dari laporan penelitian ini merupakan metode studi kasus. Menyelidiki pengaruh spesifik dari medium tertentu (IG) dalam konteks keterlibatan audiens. Pada penelitian di laporan ini studi kasus menjadi metode penelitian memiliki pendalaman dalam studi kasus mengenai membangun respon audiens pada konten Instagram @Netmediatama dan masyarakat yang membaca penelitian dari laporan memiliki pengetahuan baru dari proses pembelajaran beberapa konten yang telah dibuat terkait perayaan acara ulang tahun dari konten Instagram @Netmediatama.

Dalam pembahasan di laporan penelitian ini penulis ingin menyampaikan tipe penelitian studi kasus bertujuan untuk memiliki gambaran secara keseluruhan terkait bagaimana proses perayaan acara ulang tahun melalui konten *official account* Instagram @Netmediatama berjalan dengan membahas hal-hal utama dari beberapa pertanyaan wawancara bersama para narasumber, dan hasil dokumentasi yang menjadi pendukung dari hasil bahasan menelaah wawancara para narasumber.

Strategi komunikasi dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penulis dan pembaca laporan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode studi kasus. Rancangan dari hasil penelitian ini menggunakan data yang terdapat gambar dan isi sebagai bahan yang melengkapi penelitian ini. Tahap yang menjadi metode penelitian menggunakan rancangan dalam membangun respon audiens yang terdapat data dan bentuk rancangan yang memiliki perbedaan.

Metode studi kasus merupakan suatu proses dari pengetahuan, penelitian, hipotesis yang menggunakan ilmu pasti, proses yang mempunyai wawasan luas, secara terperinci, dalam halaman maupun ranah yang tumbuh secara alami bagian uraian kepada satu orang subjek, pengumpulan dokumen maupun suatu kejadian dan lain sebagainya (Suwendra, 2018). Studi kasus ini bukan campur tangan dari perselisihan dua belah pihak, dan bila siswa tertentu telah menaikkan kekuatan membaca, cara untuk meningkatkan membaca bukan hanya memiliki fokus dari proses ilmu pengetahuan (Cresswell & Cresswell, 2018). Metode studi kasus merupakan proses dari ilmu pengetahuan, penelitian, hipotesis, berdasarkan hasil yang telah dilakukan proses pengujian dengan mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas. Penawaran fasilitas untuk melakukan pencarian bagian yang berkenaan dengan masyarakat secara kelompok terdapat dari bagian dari faktor yang berbeda. Potensi yang perlu ada penelitian dari suatu peristiwa yang telah terjadi pada masa kini.

Pengembangan dari seluruh kejadian yang memiliki hubungan dari beragam faktor-faktor yang ada perbedaan dari peristiwa yang ada pada suatu cerita. Kisah-kisah tersebut dapat diceritakan sesuai dengan urutan waktu dari awal mula terjadinya peristiwa. Pada dasarnya, informan tidak menceritakan semua kejadian secara *detail* dari awal mula terjadinya peristiwa sehingga membuat garis waktu yang perlu memiliki beberapa jumlah hal penyusunan kisah yang perlu susunan sesuai dengan peristiwa yang terjadi. (Ollerenshaw & Creswell, 2002).

### **3.4 Key Informan**

#### **3.4.1 Mas Ricky (Informan 1)**

Informan pertama adalah Mas Ricky yang telah menjadi *Creative Production* yang bertugas sebagai Editor yang memiliki bagian dari salah satu orang yang bertugas melakukan pembuatan konten Perayaan Ulang Tahun NET. Mediatama Televisi. Sehingga, di laporan penelitian yang dilakukan, Mas Ricky Mahendra menjadi informan pertama yang membahas mengenai proses dalam melakukan *edit* konten Instagram yang menarik perhatian khalayak terkait proses persiapan hingga pelaksanaan *performance* yang dilakukan oleh karyawan terpilih.

#### **3.4.2 Yosef Jr. (Informan 2)**

Informan kedua merupakan *Creative Production* yang bertugas menjadi *Director of Photography (DOP)* dari acara Perayaan Ulang Tahun NET. Mediatama Televisi yang memiliki bagian dari salah satu orang yang bertugas dan memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin kreatif dalam produksi di dalam konten *digital* yang ditampilkan terutama yang ada di Instagram saat proses produksi baik itu dalam pengambilan gambar dan *video* secara *visual*. Sehingga, tanggung jawab sebagai *DOP* memiliki kaitan juga terhadap tim artistik. *Director of Photography* mempunyai peran yang sangat penting dan membawakan pengaruh yang cukup signifikan terhadap konten yang dimulai sejak pra produksi, produksi, hingga sampai di paska produksi dalam proses berjalannya konten yang membahas mengenai perayaan acara hari ulang tahun NET. Mediatama Televisi. Profesi yang mengawasi semua divisi yang menjadi bagian dalam *performance*.

*Director of Photography* menjadi orang yang menangani dalam pengawasan kru saat proses pengambilan *video* maupun gambar berjalan dengan baik dan menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia hingga tepat waktu sesuai urutan. Pekerjaan yang dimiliki oleh *Director of Photography* sangat penting terutama dalam perencanaan jadwal dalam satu hari, melakukan penanganan dalam produksi yang dimulai dengan jangka panjang, hingga sampai ke tahap komunikasi juga pemahaman dalam semua divisi yang menangani bagian produksi konten *digital* melalui media sosial Instagram NET. Mediatama Televisi.

### 3.4.3 Diwa (Informan 3)

Informan ketiga merupakan Admin Konten biasa disebut dengan *Public Relations* dari konten Instagram @Netmediatama terkait acara Perayaan Ulang Tahun NET. Mediatama Televisi. Admin konten bertanggung jawab dalam mengatur jadwal konten yang sesuai dengan *timeline* yang memiliki banyak audiens agar memiliki respon yang meningkat pada *official account* Instagram @Netmediatama.

Objek dan subjek penelitian merupakan faktor penting untuk penelitian ini. Objek yang digunakan dalam penelitian merupakan atribut yang membantu melengkapi maupun nilai seseorang, kegiatan yang telah digunakan dicampur dengan berbagai macam varian tertentu yang telah terdapat dari penulis agar mendapatkan hasil penelitian yang memiliki keunikan berbeda dan kesimpulan. (Sugiyono, 2017)

Menurut definisi bermanfaat yang telah diberikan tersebut, maka dapat diberikan kesimpulan jika topik penelitian yaitu sesuatu target tujuan maupun hal yang sedang menjadi bahan pembelajaran seorang peneliti untuk melakukan riset dalam penelitian lebih lanjut. Objek penelitian yang digunakan peneliti laporan ini merupakan *official account* dari Instagram @Netmediatama milik NET. Mediatama Televisi. Riset penelitian yang telah dilakukan dalam isi format gambar di sosial media maupun kegiatan pada *event* yang hadir di NET. Mediatama Televisi.

Subjek penelitian merupakan objek, benda, maupun orang yang dilampirkan pada data variabel penelitian dan siapa yang dipertanyakan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi variabel dalam objek penelitian yang diamati oleh peneliti. (Arikunto, 2016). Berdasarkan dari salah satu pendekatan yang digunakan di laporan yaitu kajian penelitian naratif. Sehingga, di dalam penelitian dapat memberikan informasi terkait kisah yang menarik untuk dibahas mengenai kegiatan dari pengalaman dari seorang individu.



Berdasarkan buku Creswell, narasumber yang berfokus terhadap satu, dua, hingga tiga individu saja. Dengan menggunakan proyek kajian penelitian naratif, maka pada umumnya peneliti memilih berdasarkan kriteria tertentu, misalnya seperti narasumber yang mempunyai hubungan menarik dengan konsep, narasumber yang terkenal, maupun orang biasa. Karakteristik hingga ciri-ciri yang hadir untuk dipilih menjadi informan di dalam penelitian naratif juga beragam. Pada dasarnya, peneliti kualitatif telah menentukan lebih dari satu informan, namun masih mempunyai hasil akhir dari tujuan yang tidak jauh berbeda seperti memberikan laporan terkait kisah-kisah mengenai kehidupan pribadi yang memiliki hubungan dengan menceritakan maupun memberikan gambaran tertentu mengenai masalah yang ada.

Subjek penelitian yang dilakukan di dalam laporan ini yaitu sekitar 3 narasumber yang bekerja di divisi *Creative Production* NET. Mediatama Televisi. Laporan ini ingin memberikan fokus mencari cara untuk membangun respon audiens terhadap pada Strategi Konten Instagram @Netmediatama pada Perayaan Ulang Tahun NET. TV.

Menurut Lincoln dan Guba dalam wawancara adalah percakapan yang ditujukan untuk menangkap struktur terkini dari peristiwa, orang, aktivitas, emosi, organisasi, pengakuan, motivasi, kecemasan, dan lain sebagainya. Berdasarkan konstruksi tersebut, peneliti melakukan rekonstruksi situasi yang berdasarkan pengalaman masa lalu dan pada akhirnya membuat prediksi situasi masa depan yang diharapkan. Tindakan terakhir adalah meninjau desain, rekonstruksi, dan proyeksi yang diperoleh sebelumnya.

Bentuk dari wawancara yang paling umum adalah tatap muka, dimana satu orang menerima informasi dari orang lain. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan beberapa informasi. Selain itu, untuk mengetahui apa yang terjadi dalam pikiran orang lain (Merriam & Tisdell, 2016).

Wawancara akan menjadi hal yang esensial berdasarkan dari sumber data primer dan sekunder yang akan menjadi riset penelitian dari laporan ini. Dengan

begitu, informasi dan komunikasi yang berasal dari perspektif orang lain dapat bermanfaat bagi pembelajaran pendidikan peneliti. Penulis melakukan wawancara bersama dengan tim *Creative Production* NET. Mediatama Televisi untuk mendapatkan informasi mengenai strategi komunikasi pemasaran yang telah bermanfaat di konten dari salah satu sosial media Instagram di NET. Mediatama Televisi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang ada di laporan penelitian ini memiliki dua jenis data yang menjadi faktor penting yaitu : data primer dan data sekunder. Teknik yang menjadi sebuah pelengkap dalam Strategi Konten Instagram @Netmediatama pada Perayaan Ulang Tahun NET. TV dalam Membangun Respon Audiens. Teknik penelitian pada proses *interview* terdapat wawancara dan observasi terkait konten Instagram @Netmediatama.

Berikut merupakan 2 jenis data yang menjadi hal utama di laporan penelitian :

#### **3.5.1 Data Primer**

Data yang telah terkumpul secara langsung oleh penulis. Data primer yang dimiliki dapat digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan sumber terpercaya. Dari penelitian ini data yang akurat telah dikumpulkan oleh penulis merupakan data dari karyawan NET. Mediatama Televisi yang bertanggung jawab sebagai Editor, *Director of Photography*, Admin Konten dari *official account* Instagram @Netmediatama.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data yang telah terkumpul dari sumber yang telah tersedia sejak lama. Data yang ada telah dikumpulkan oleh penulis agar dapat memenuhi kebutuhan penelitian dengan data yang ada. Data yang sudah ada sejak lama sebelum data wawancara bersama para narasumber yaitu data sekunder dari *official account* Instagram NET. Mediatama Televisi. Data sekunder lain yang terdapat di penelitian



ini terdapat sumber terpercaya yang dapat terkumpul seperti buku dan *website* yang telah dikumpulkan selama proses penelitian laporan.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi memiliki arti yaitu suatu metode untuk melakukan pengujian yang mengandalkan data melalui cara melakukan penggabungan dari berbagai macam metode dalam data pada penelitian. Triangulasi dapat memakai teknik dari penggabungan data secara berbeda dan memiliki sumber data yang berbagai jenis agar verifikasi data dapat sesuai dengan kaidah. Pada penelitian kualitatif, triangulasi merupakan cara agar melakukan verifikasi dari keabsahan data maupun informasi yang telah penulis dapat berdasarkan sudut pandang yang berbeda dengan cara menurunkan perbedaan yang hadir dari jumlah yang menjadi kesatuan dan penulisan data yang berjumlah banyak. (Wekke, 2019).

Berdasarkan dari data dan informasi yang ada jadi penelitian ini, agar menggapai dan memperoleh hasil yang dapat terbukti penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menggunakan triangulasi sumber data yang memiliki informasi data secara tepat, akurat dengan melakukan cek melewati tiga triangulator yang merupakan praktisi dan akademisi pada bidang strategi komunikasi pemasaran. Dari praktisi dan akademisi sebagai triangulator A yang memiliki pengalaman lebih dari bidang akademik terutama tentang *Creative Production*. Lalu, triangulator B yaitu sebagai praktisi di media yaitu sebagai Admin sebagai pengelola konten *official account* Instagram @Netmediatama milik NET. Mediatama Televisi.

Manfaat yang paling berguna untuk penelitian ini yaitu dapat menjadi sebagai informasi ilmu pengetahuan baru di dunia pendidikan. Triangulator yang hadir mampu menjadi pedoman yang tepat bagi kawula muda yang mempelajari strategi komunikasi pemasaran di media. Triangulator yang telah menjadi praktisi berpengalaman di bidang *Creative Production* menjadi hal utama untuk menjadi wawasan baru yang memiliki faedah dan kaidah bagi ilmu pendidikan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Tahap dari analisis data yang digunakan di laporan ini yaitu terdapat tahap menafsirkan data informasi pada penelitian yang telah terjadi di lingkungan. Analisis data merupakan usaha memecahkan persoalan yang telah terjadi agar dapat memiliki pandangan dari informasi data yang diperoleh dengan naratif, dan interpretif. Deskripsi dari analisis data yang ada memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Alat analisis untuk data dapat menjadi penentu dari cara kita memberikan penjelasan atau hipotesis pada data. Oleh karena itu, data yang telah ada dari pencarian data dapat memiliki pengertian sebagai wawasan ilmu pendidikan luas.

Menurut ahli Miles dan Huberman, tahap-tahap yang sesuai untuk pembuatan penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, segi visual data, verifikasi data ataupun memberikan kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu melakukan pencarian, merekam, hingga pengumpulan data dengan baik menyesuaikan dengan hasil pengamatan, pertemuan di aktifitas lapangan, mulai dari berbagai informasi di lapangan, hingga berbagai macam informasi yang memiliki catatan urutan peristiwa menurut waktu kejadian.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data yang menjadi gambaran dari proses yang telah dipilih, lebih fokus, lebih mempunyai arah, melakukan perubahan pada data yang mentah untuk tampilan catatan secara visual yang telah terjadi di lapangan. Reduksi data merupakan salah satu bentuk mencari data yang singkat, padat, jelas, memiliki fokus tujuan untuk tidak menggunakan data yang tidak penting, melakukan pengaturan data yang tidak penting, memberikan kesimpulan akhir, maupun validasi pada data.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam melakukan analisis data terdapat langkah atau tahap terakhir yaitu setelah pengumpulan data dilakukan atau saat pengumpulan data diberikan.

Tujuannya untuk mengetahui definisi, memiliki kejelasan, memiliki kesimpulan yang singkat, padat, dan jelas. Kesimpulan yang tersedia berdasarkan informasi data yang valid.

#### 4. Verifikasi Data

Verifikasi data atau kesimpulan yang ada dari penelitian merupakan aktifitas untuk menyaksikan perkembangan dari hasil penelitian pendahuluan dan yang memiliki definisi. Menarik kesimpulan yang ada dan menentukan validasi kesimpulan bila terdapat ketentuan, makna, hipotesis, sebab akibat, maupun penjelasan yang masuk akal menggunakan logika sejak melakukan pengumpulan data. (Samsu, 2017)

Tahap dari mencari data di penelitian yang telah disertakan oleh penulis melalui laporan ini memiliki keistimewaan, juga desain yang bermacam-macam dapat menjadi objek dari penelitian yang mampu menjadikan berhasil dari sesuatu yang memiliki kesimpulan bersifat narasi. Persoalan dari penelitian yang terjadi dari aktifitas yang telah ada pengamatan harus sesuai dan memiliki bukti dari logika untuk hasil penelitian yang memiliki makna.

